



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Lalu, terdapat identifikasi masalah yang mengungkap masalah-masalah yang timbul dari topik yang dipilih. Kemudian, terdapat batasan masalah yang ditentukan penulis terkait topik yang diteliti.

Pada bagian akhir dari bab ini, terdapat rumusan masalah dan tujuan dari topik yang diteliti. Selain itu, terdapat juga manfaat penelitian yang berisikan manfaat dari penelitian bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada sektor ekonomi merupakan salah satu faktor penting pada perkembangan suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu faktor yang mendorong perkembangan pada sektor ekonomi. Pertumbuhan pada pasar modal di Indonesia telah terbukti dari adanya peningkatan pada jumlah perusahaan yang *go public* tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dilansir dari www.idxchannel.com, pada tahun 2019, tercatat jumlah perusahaan yang *go public* sebanyak 668 perusahaan (Abidin 2019). Sedangkan, apabila di cek sekarang pada laman IDX, jumlah perusahaan yang tercatat sudah mencapai 846 perusahaan. Maka, sejauh ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 26,6% selama 3 tahun belakangan. Pertumbuhan yang terjadi di pasar modal tersebut berdampak terhadap persaingan bisnis terutama dalam penyediaan dan perolehan informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Penyediaan informasi tersebut salah satunya berupa pelaporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan sebagai bentuk transparansi serta

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



media untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan.

Setiap tahun, semua perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BPPM) atau saat ini telah berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Pasal 16 ayat (2), “Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.” (Otoritas Jasa Keuangan 2022).

Laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila disusun dan dipublikasikan secara tepat waktu. Hal ini tentu saja meningkatkan permintaan perusahaan akan audit terhadap laporan keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Pasal 4, “Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.” (Otoritas Jasa Keuangan 2022).

Dilansir dari www.cnbcindonesia.com, pada tahun 2020, tercatat sebanyak 30 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019. Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150 juta kepada 30 perusahaan tersebut (Wareza 2020). Dilansir dari www.liputan6.com, pada tahun 2021, tercatat sebanyak 52 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020 (Melani 2021). Selanjutnya, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 68 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2021. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan tersebut dikenakan denda sebesar Rp 50 juta (Melani 2022). Berdasarkan data-data tersebut,



dapat disimpulkan bahwa selama 3 tahun belakangan telah terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit setiap tahunnya.

Salah satu penyebab dari terlambatnya penyampaian laporan keuangan audit suatu perusahaan adalah karena proses audit yang dilaksanakan tidak diselesaikan secara tepat waktu. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari seorang auditor independen yang harus menyampaikan laporan audit secara tepat waktu. Semakin cepat informasi laporan keuangan audit dipublikasikan, maka semakin tinggi peluang investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Apabila informasi laporan keuangan audit terlambat dipublikasikan, maka investor akan menyimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan cukup buruk yang akan membuat mereka tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan tahunan menunjukkan jumlah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit. Hal tersebut biasa dikenal dengan istilah *audit delay*. *Audit delay* juga biasa disebut dengan istilah lain, yaitu *audit report lag*. Semakin lama waktu auditor dalam menyelesaikan proses audit, maka berarti semakin panjang *audit delay*. Panjang pendeknya *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang-hutangnya. Hasil penelitian (Puspitasari and Sari 2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari solvabilitas terhadap *audit delay*. Hal tersebut berarti jumlah hutang dari suatu perusahaan yang besar akan memperpanjang proses audit yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit. Berbeda dengan hasil penelitian (Sumartini and Widhiyani 2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas dari suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian tersebut, tingginya rasio solvabilitas tidak mempengaruhi lamanya proses audit yang dilakukan sehingga tidak akan mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan audit suatu perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah laba/rugi perusahaan tahun berjalan. Laba perusahaan merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dengan mengurangi total pendapatan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan, terjadinya kerugian disebabkan oleh beban yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan total pendapatan yang diperoleh. Penelitian mengenai topik ini telah dilakukan sebelumnya oleh (Putra and Sukirman 2014) dengan hasil yang membuktikan bahwa laba/rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Menurut penelitian tersebut, perusahaan yang memperoleh laba cenderung menuntut auditor independen untuk mempercepat proses pelaksanaan audit agar laporan keuangan audit dapat lebih cepat untuk dipublikasikan. Bertentangan dengan hal tersebut, perusahaan yang memperoleh kerugian sebaliknya akan menuntut auditor untuk memperlambat proses pelaksanaan audit agar kabar buruk tersebut lebih lama untuk dipublikasikan yang berarti memperpanjang *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Fadrul and Astuti 2019) yang menunjukkan bahwa laba/rugi tahun berjalan dari suatu perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Menurut penelitian tersebut, laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi lamanya penyelesaian laporan audit dikarenakan OJK telah memberikan batas waktu yang ketat kepada perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan audit dan apabila tidak ditaati, perusahaan akan diberikan sanksi berupa denda. Maka dari itu, perusahaan akan mencoba untuk menghindari sanksi yang berupa denda tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah komite audit. Komite audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya komite audit, kualitas dari pengawasan internal perusahaan diharapkan meningkat. Pengaruh komite audit terhadap *audit delay* telah diteliti oleh (Haryani and Wiratmaja 2014) dengan hasil yang menunjukkan bahwa komite audit dapat mempengaruhi *audit delay*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak jumlah anggota komite audit dari suatu perusahaan, akan semakin cepat penyelesaian proses audit yang berarti *audit delay* semakin pendek. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Verawati and Wirakusuma 2016) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut hasil penelitian tersebut, komite audit hanya berperan sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen dan tidak memiliki kuasa dalam penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik diharapkan berisi informasi dengan kredibilitas yang tinggi. Hal tersebut tentu saja dapat dilakukan dengan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi yang baik. Reputasi KAP ditentukan salah satunya dari apakah KAP tersebut berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big Four)* atau tidak. KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *Big Four* memiliki reputasi yang baik (Verawati and Wirakusuma 2016). Penelitian mengenai pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* telah dilakukan oleh (Firnanti 2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan audit nya karena proses audit yang dilakukan juga lebih cepat. Berbeda dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Suparsada and Putri 2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP terhadap *audit delay*. Menurut penelitian tersebut, setiap auditor, baik dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* ataupun *non-Big Four*, akan tetap melakukan proses pengauditan dengan cara yang sama dan sesuai prosedur yang sama yang berlaku dalam standar profesional akuntan publik. Penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* memang telah banyak dilakukan. Akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut sangat beragam dengan tingkat signifikansi yang berbeda. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari penelitian terdahulu dengan topik *audit delay* yang memiliki variabel independen solvabilitas, laba/rugi perusahaan, komite audit, dan reputasi KAP :

Tabel 1. 1
Variasi Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Variabel Independen	n	Studi	Total Sig	Total Tidak Sig
1	Solvabilitas	3.149	21	8 (38,1%)	13 (61,9%)
2.	Laba/Rugi Perusahaan	2.551	14	8 (57,14%)	6 (42,86%)
3	Komite Audit	1.722	14	9 (64,29%)	5 (35,71%)
4	Reputasi KAP	4.836	19	10 (57,89%)	8 (42,11%)

Berdasarkan tabel di atas, penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil penelitian yang bertolak belakang dengan jumlah yang hampir seimbang. Sehingga, perlu adanya analisis kembali secara keseluruhan dalam sebuah penelitian untuk menyimpulkan seberapa besar



pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap *audit delay* dengan menggunakan teknik meta-analisis. Teknik meta-analisis adalah metode penelitian yang berfungsi untuk menggabungkan hasil kuantitatif dari beberapa penelitian untuk menghasilkan kesimpulan secara keseluruhan pada topik tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis memilih judul “**Pengaruh Solvabilitas, Laba Rugi Perusahaan, Komite Audit, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?



D. Batasan Penelitian

Dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian ini dibatasi berdasarkan beberapa aspek, yaitu :

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini dibatasi pada jurnal-jurnal penelitian yang dipublikasikan pada periode 2012-2022 karena menggunakan data terbaru dan relevan.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini dibatasi pada jurnal-jurnal yang memiliki sinta dan jurnal-jurnal internasional yang ISSN nya masih berlaku.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah solvabilitas, laba rugi perusahaan, komite audit, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*
2. Untuk mengetahui pengaruh laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah komite audit terhadap *audit delay*
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit delay*

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh solvabilitas, laba rugi perusahaan, komite audit, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit delay* dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* agar dapat dilakukan evaluasi terhadap proses audit.
3. Bagi pihak investor, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan *go public*.
4. Bagi pihak auditor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta referensi dalam mengevaluasi perencanaan audit agar pelaksanaan audit dilakukan lebih baik dari yang sebelumnya.
5. Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh solvabilitas, laba rugi perusahaan, komite audit, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
6. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan mengenai pengaruh solvabilitas, laba rugi perusahaan, komite audit, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.